



UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

SKRIPSI

**PENGARUH TAX AMNESTY, SUNSET POLICY, DAN TINGKAT
PENGHASILAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP
TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR
PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA KEBON JERUK SATU**

DISUSUN OLEH :

NAMA : CHYNTIA VEDA NETTA

NIM : 125130239

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI**

2017

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA	: CHYNTIA VEDA NETTA
NIM	: 125130239
PROGRAM / JURUSAN	: S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI	: AKUNTANSI PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI	: PENGARUH TAX AMNESTY, SUNSET POLICY, DAN TINGKAT PENGHASILAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA KEBON JERUK SATU

Jakarta, 21 Desember 2016

Pembimbing

(Dr.Ngadiman,SH,M.Si.,AK)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

SETELAH LULUS UJIAN KOMPREHENSIF/ SKRIPSI

NAMA : CHYNTIA VEDA NETTA
NO.MAHASISWA : 125130239
PROGRAM/JURUSAN : S1 / AKUNTANSI
BIDANG KONSENTRASI : PERPAJAKAN
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH TAX AMNESTY, SUNSET
POLICY, DAN TINGKAT PENGHASILAN
WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP
TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK
ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN
PAJAK (KPP) PRATAMA KEBON JERUK
SATU

TANGGAL : 18 JANUARI 2017

KETUA PENGUJI :

Fx. Kurniawan Tjakrawala, S.E., M.Si., Ak.

TANGGAL : 18 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI :

Dr.Ngadiman,SH,M.Si.,AK

TANGGAL : 18 JANUARI 2017

ANGGOTA PENGUJI :

Ardiansyah, SE., M.Ak.,CA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

FAKULTAS EKONOMI

JAKARTA

PENGARUH TAX AMNESTY, SUNSET POLICY, DAN TINGKAT PENGHASILAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA KEBON JERUK SATU

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat pengaruh signifikan *Tax Amnesty*, *Sunset Policy*, dan tingkat penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Kebon Jeruk Satu dengan menggunakan kuesioner. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 100 responden dengan bantuan *software SPSS 22.0* dalam pengolahan data hasil penelitian. Variabel dependen pada penelitian ini adalah tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, sedangkan variabel independen pada penelitian ini adalah *Tax Amnesty*, *Sunset Policy*, dan tingkat penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Tax Amnesty* dan tingkat penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, sedangkan *Sunset Policy* tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.

The purpose of the research is to examine whether the influence Tax Amnesty, Sunset Policy, and Level of Earning of individual tax payer have significant effect on level of compliance of individual tax payer. The research conducted individual tax payer who is listed in the Tax Office Pratama Kebon Jeruk Satu. The number of samples used as much as 100 respondents with the help of SPSS 22.0 software in the processing of research data. The dependent variable in this research is level of compliance of individual tax payer, while the independent variable in this research is Tax Amnesty, Sunset Policy, and level of earning of individual tax payer. The result of this research show that Tax Amnesty and level of earning of individual tax payer have significant effect on level of compliance of individual tax payer, while Sunset Policy have insignificant effect on level of compliance of individual tax payer.

Keywords : Tax Amnesty, Sunset Policy, level of earning, level of compliance

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat, berkat dan bimbingan-Nya yang senantiasa menyertai penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “PENGARUH *TAX AMNESTY, SUNSET POLICY*, DAN TINGKAT PENGHASILAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA KEBON JERUK SATU” untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Tarumanagara. Selama penyusunan skripsi ini, penulis memperoleh bantuan, bimbingan, dan pengarahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ngadiman, S.H, M.Si., A.K., selaku dosen pembimbing yang bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan yang bermanfaat bagi penulis selama penyusunan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Sadwiji Widoatmojo, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Hendro Lukman, S.E., M.M., A.K., CPMA., CA., CPA (Aust) selaku Ketua Jurusan S1 Akuntansi Universitas Tarumanagara.
4. Segenap dosen dan staff pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama peneliti berada di Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.

5. Segeap keluarga, orang tua dan adik-adik yang telah memberikan doa, dorongan, nasihat dan perhatian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Teman-teman yang selalu bersama, baik dalam suka maupun duka selama belajar di Universitas Tarumanagara dan teman-teman di luar Universitas Tarumanagara.
7. Semua pihak yang namanya tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah ikut memberikan bantuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna baik isi, tata bahasa, maupun dari segi penyusunan, mengingat keterbatasan kemampuan penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Jakarta, Desember 2016

(Chyntia Veda Netta)

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Ruang Lingkup.....	4
D. Perumusan Masalah	4
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
F. Sistematika Pembahasan	6

BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Landasan Teori	
1. Pajak.....	8
2. <i>Tax Amnesty</i>	13
3. <i>Sunset Policy</i>	17
4. Tingkat Penghasilan	20
5. Kepatuhan Wajib Pajak.....	20
6. Penelitian Terdahulu	22
B. Kerangka Pemikiran	
1. Definisi Variabel	24
2. Identifikasi Variabel.....	25
3. Hipotesis.....	26

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

A. Pemilihan Objek Penelitian.....	27
------------------------------------	----

B. Metode Penarikan Sampel.....	27
C. Teknik Pengumpulan Data.....	31
D. Teknik Pengolahan Data	32

BAB IV : HASIL PENELITIAN

A. Karakteristik Responden	39
B. Analisis Deskriptif Variabel X.....	44
C. Analisis Deskriptif Variabel Y	47
D. Uji Kualitas Data.....	48
E. Uji Asumsi Klasik.....	51
F. Pengujian Hipotesis.....	57

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	64
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Operasional Variabel	29
Tabel 4.1 Frekuensi Responden berdasarkan Usia	39
Tabel 4.2 Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin	41
Tabel 4.3 Frekuensi Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir	42
Tabel 4.4 Frekuensi Responden berdasarkan Pekerjaan	43
Tabel 4.5 Statistik Deskriptif Variabel <i>Tax Amnesty</i>	45
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Variabel <i>Sunset Policy</i>	46
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Variabel Tingkat Penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi	47
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Variabel Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi	48
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas.....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	50
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	51
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	54
Tabel 4.13 Hasil Uji Multikolinearitas.....	55
Tabel 4.14 Hasil Uji Heteroskedastisitas	56
Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi.....	57

Tabel 4.16 Hasil Uji t	58
Tabel 4.17 Hasil Uji F ANOVA	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 <i>Pie chart</i> berdasarkan usia	40
Gambar 4.2 <i>Pie chart</i> berdasarkan jenis kelamin	41
Gambar 4.3 <i>Pie chart</i> berdasarkan pendidikan terakhir.....	42
Gambar 4.4 <i>Pie chart</i> berdasarkan pekerjaan	44
Gambar 4.5 Uji normalitas P Plot	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Kuesioner

Lampiran 2 Tabel Hasil Kuesioner Responden

Lampiran 3 Tabel Hasil Transformasi Data Ordinal ke Data Interval

Lampiran 4 Hasil Output SPSS : Statistik Responden

Lampiran 5 Hasil Output SPSS : Statistik Deskriptif Data

Lampiran 6 Hasil Output SPSS : Pengukuran Kualitas Data

Lampiran 7 Hasil Output SPSS : Pengujian Asumsi Klasik

Lampiran 8 Hasil Output SPSS : Pengujian Hipotesis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Pajak merupakan salah satu penerimaan Negara yang terbesar dan mempunyai peran yang sangat besar bagi kelangsungan Negara. Indonesia merupakan salah satu Negara yang bergantung terhadap penerimaan pajak Negara. Namun, permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan penerimaan pajak yaitu banyaknya warga Negara Indonesia yang masih belum memenuhi kewajiban pajaknya. Kepatuhan Wajib Pajak adalah rasa bersalah dan rasa malu, persepsi Wajib Pajak atas kewajaran dan keadilan beban pajak yang mereka tanggung, dan pengaruh kepuasan terhadap pelayanan pemerintah (Siti Kurnia, 2006:111).

Menurut Direktur Jenderal Pajak, Fuad Rahmany, mengatakan bahwa penerimaan pajak di Indonesia disebabkan oleh 3 hambatan, salah satunya adalah tingkat kepatuhan Wajib Pajak badan maupun pribadi dalam membayar pajak masih sangat rendah. Masyarakat atau Wajib Pajak yang sadar dengan melakukan pembayaran pajak akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat menunjukkan bahwa mereka ingin ikut berpartisipasi dalam menunjang pembangunan negara. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa kesadaran Wajib Pajak untuk membayar pajak semakin turun dengan melakukan penundaan pembayaran pajak dan pengurangan beban pajak sehingga menyebabkan penerimaan Negara atas pajak semakin menurun. Bila setiap

Wajib Pajak sadar akan kewajibannya membayar pajak, maka penerimaan pajak Negara tentunya akan meningkat.

Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Suahasil Nazara mengatakan bahwa sepanjang 2012-2015, rata-rata penerimaan perpajakan tumbuh 9,2% dengan rincian pertumbuhan penerimaan pajak 10,2% dan pertumbuhan kepabeanan dan cukai 8,2%. Sementara tingkat kepatuhan Wajib Pajak dikualifikasikan melalui rasio penerimaan terhadap PDB (*tax ratio*) hanya berkisar 10-11% selama periode yang sama. *Tax ratio* yang berlaku untuk pajak pusat itu dinilai sangat rendah. Bahkan, jika ditambah pajak daerah, *tax ratio*-nyahanya 12-13%.

Pernyataan ini menunjukkan kurangnya tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam memenuhi kewajibannya dalam membayar pajak. Tingkat kepatuhan Wajib Pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu kesadaran membayar pajak, pengetahuan dan pemahaman atas peraturan perpajakan, peraturan dan kebijakan perpajakan yang berlaku serta lingkungan sekitar Wajib Pajak yang mempunyai pengaruh atas sikap Wajib Pajak. Sejak terbitnya Undang-Undang Nomor 6 Tahun 1983 yang kemudian diubah dengan UU Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan (KUP) dikenal istilah *Self Assessment System*. Sistem tersebut memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk menghitung, membayar, dan melaporkan sendiri pajak terutang. Dengan dilaksanakannya sistem tersebut, muncul potensi adanya Wajib Pajak yang tidak melaksanakan kewajibannya berdasarkan aturan yang diterapkan dan menurunkan tingkat penerimaan pajak Negara.

Pemerintah telah berupaya untuk meningkatkan jumlah penerimaan pajak dari Wajib Pajak dengan menetapkan beberapa kebijakan. Salah satu kebijakan yang diterapkan adalah *Sunset Policy* pada tahun 2008 dan *Tax Amnesty* pada tahun 2015. *Sunset Policy* adalah kebijakan yang memberikan fasilitas penghapusan sanksi administrasi pajak berupa bunga sebagaimana diatur dalam UU. *Tax Amnesty* adalah program pengampunan yang diberikan oleh Pemerintah kepada Wajib Pajak meliputi penghapusan pajak yang seharusnya terutang, penghapusan sanksi administrasi perpajakan, serta penghapusan sanksi pidana di bidang perpajakan atas harta yang diperoleh pada tahun 2015 dan sebelumnya yang dilaporkan dalam SPT, dengan cara melunasi seluruh tunggakan pajak yang dimiliki dan membayar uang tebusan.

Berdasarkan uraian di atas, maka akan dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak dengan judul “PENGARUH *TAX AMNESTY*, *SUNSET POLICY* DAN TINGKAT PENGHASILAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KPP PRATAMA KEBON JERUK SATU”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah diuraikan, maka terdapat indikasi bahwa masih terdapat banyak sekali masalah yang berkaitan dengan tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar pajak. Identifikasi masalah pada penelitian ini adalah ada atau tidaknya pengaruh pemberlakuan *Tax Amnesty*, *Sunset Policy*, tingkat penghasilan Wajib Pajak

Orang Pribadi terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar pajak.

C. Ruang Lingkup

Karena keterbatasan data dan waktu pada penelitian ini, maka terdapat beberapa hal yang harus dibatasi, yaitu:

- a) Tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar pajak dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain pemahaman Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap perpajakan Indonesia, tingkat kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi, tingkat kepercayaan Wajib Pajak Orang Pribadi, tingkat penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi, dan pelaksanaan kebijakan perpajakan. Dalam penelitian ini, penulis hanya mengambil 3 faktor yang akan diuji yaitu *Tax Amnesty*, *Sunset Policy* dan tingkat penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- b) Tempat yang terbatas dimana penelitian ini hanya akan diadakan di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu dan responden dalam penelitian ini adalah Wajib Pajak Orang Pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Kebon Jeruk Satu.
- c) Penelitian ini hanya akan dilakukan untuk tahun 2016.

D. Perumusan Masalah

Masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Apakah pelaksanaan *Tax Amnesty* berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar pajak?
- 2) Apakah pelaksanaan *Sunset Policy* berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar pajak?
- 3) Apakah tingkat penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar pajak?

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

Tujuan dilakukannya penelitian ini adalah:

- a) Untuk menganalisis apakah pelaksanaan *Tax Amnesty*, pelaksanaan *Sunset Policy* dan tingkat penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar pajak.
- b) Untuk menganalisis faktor-faktor manakah diantara pelaksanaan *Tax Amnesty*, pelaksanaan *Sunset Policy* dan tingkat penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi dalam membayar pajak.

2. Manfaat

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan memberikan hasil yang bermanfaat bagi:

- a) Bagi bidang akademik. Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai referensi untuk menambah pengetahuan para akademik mengenai pengaruh *Tax Amnesty*, *Sunset Policy* dan tingkat penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi.
- b) Bagi Kantor Pelayanan Pajak. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan Wajib Pajak dalam membayar pajak agar dapat menyesuaikan kebijakan dan pelayanan yang diperlukan dengan harapan agar dapat meningkatkan jumlah penerimaan pajak dari Wajib Pajak.
- c) Bagi Wajib Pajak. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk memberikan informasi yang lebih lengkap mengenai pentingnya untuk membayar pajak.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian mengenai tingkat kepatuhan Wajib Pajak ini dibagi menjadi lima bab, masing-masing bab memiliki pembahasan tersendiri. Dalam sistematika pembahasan ini akan diuraikan gambaran masing-masing bab yang akan dibahas.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab Pendahuluan menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Bab tinjauan pustaka memuat penjabaran teori-teori yang relevan dan mendukung penelitian. Landasan teori yang digunakan sebagai tinjauan pustaka berisi tentang dasar-dasar perpajakan, kebijakan *Tax Amnesty*, kebijakan *Sunset Policy*, tingkat penghasilan Wajib Pajak Orang Pribadi, tingkat kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi, dan hasil peneliti terdahulu. Kerangka pemikiran berisi tentang definisi variable, identifikasi variable, dan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian menggambarkan mengenai objek penelitian, metode penarikan sampel, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data, serta teknik pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas mengenai gambaran umum obyek penelitian, analisis dan pembahasan penelitian.

BAB V : SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menguraikan mengenai simpulan berdasarkan hasil penelitian keterbatasan penelitian, dan saran-saran yang diperlukan untuk pihak yang berkepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang R.2007.*Riset Pemasaran: Teori dan Praktik*, Ghalia Indonesia.Bogor
- CNN Indonesia. 2015. *Sunset Policy Jilid II Berlaku Mulai 1 Mei 2015*.
<http://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20150428121759-78-49690/sunset-policy-jilid-ii-berlaku-mulai-1-mei-2015/>
- Daito,Apollo.2011.*Pencarian Ilmu Melalui Pendekatan Ontologi, Epistemologi, Aksiologi*,Mitra Wacana Media. Jakarta.
- Direktorat Jendral Pajak.2016. *Tax Amnesty*.
<http://www.pajak.go.id/content/amnesti-pajak>
- Ngadiman dan Daniel Huslin.2015. *Pengaruh Sunset Policy, Tax Amnesty, Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Kembangan)*
- Priyatno,Duwi.2010.*Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data*, ANDI. Yogyakarta.
- Priyatno, Duwi.2014. *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, ANDI.Yogyakarta.
- Purwoto, Agus.2007.*Panduan Laboratorium Statistik Inferensial*,Gramedia. Jakarta.
- Rahayu, Siti Kurnia.2006. *Perpajakan: Konsep, Teori dan Isu*, Kencana, Jakarta.
- Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016 tentang Pengampunan Pajak.

Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 28A Tahun 2007 Pasal 37A tentang
Sunset Policy.

Republik Indonesia. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 235/KMK.03/2003
Tanggal 3 Juni 2003

Resmi, Siti. 2014. *Perpajakan: Teori dan Kasus, Edisi 8 Buku 1*. Salemba Empat.
Jakarta.

Rustiyaningsih, Sri. 2011. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib
Pajak*. Widya Warta No 2 Tahun XXXV.